

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi manusia, karena mampu mencapai kemajuan di berbagai bidang kehidupan terutama dalam rangka peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Hal tersebut dilakukan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa sesuai dengan tujuan Pendidikan Nasional. Dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa, peran dunia pendidikan tidak dapat diabaikan begitu saja

Mengingat pentingnya pendidikan pada era globalisasi ini, pemerintah memberikan perhatian besar untuk menciptakan pendidikan yang berkualitas, sehingga tercipta SDM yang berkualitas pula. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya upaya pemerintah untuk menambah frekuensi pelatihan dan peningkatan kompetensi guru, pengadaan buku dan alat pelajaran, perbaikan sarana prasarana pendidikan serta peningkatan mutu manajemen sekolah.

Guru merencanakan kegiatan pembelajaran dan memikirkan prilakunya terhadap siswa sehingga dapat menarik perhatian dan menimbulkan motivasi siswa dan tidak berhenti pada rencana pembelajarannya. Sedangkan siswa di tuntut selalu aktif, mencari, memperoleh dan mengolah perolehan belajarnya

Dalam hal ini guru menempati posisi yang sangat strategis dalam mengembangkan potensi peserta didik. Sebagai pengajar guru seharusnya membantu perkembangan siswa untuk dapat menerima dan memahami serta menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Untuk itu guru harus memotivasi siswa agar senantiasa belajar dalam berbagai kesempatan.

Ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung, jarang sekali seorang guru mengetahui siswanya mempunyai motivasi atau tidak dalam mempelajari mata pelajaran Geografi yang sedang diajarkannya. Sehingga pada saat ujian berlangsung terdapat beberapa siswa yang belum mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan mata pelajaran tersebut. Jika terdapat siswa yang kurang termotivasi dalam belajar maka secara langsung dapat mempengaruhi kepada hasil belajarnya.

Dalam kegiatan belajar mengajar, motivasi merupakan faktor yang sangat penting karena dengan adanya motivasi dapat menumbuhkan semangat belajar siswa. Bagi siswa yang memiliki motivasi yang kuat akan mempunyai energi untuk melaksanakan kegiatan belajar dengan baik. Lain halnya bagi siswa yang tidak ada motivasi di dalam dirinya, maka akan menyebabkan hasil belajar siswa menjadi rendah. Seperti kurangnya perhatian siswa saat guru menjelaskan materi di kelas dan berbicara dengan teman sebangku saat guru menjelaskan materi, hal ini terjadi karena kurangnya motivasi belajar pada diri siswa untuk mendapatkan hasil yang tinggi. Motivasi sangat berperan dalam belajar, dengan motivasi inilah siswa menjadi tekun dalam proses belajar mengajar, dan dengan motivasi itu pula kualitas hasil belajar siswa dapat diwujudkan dengan baik.

Seorang siswa yang termotivasi dengan baik dalam belajar akan melakukan kegiatan lebih banyak dan lebih cepat, dibandingkan dengan siswa yang kurang termotivasi dalam belajar. Prestasi yang diraih akan lebih baik apabila mempunyai motivasi yang tinggi. Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang diduga besar pengaruhnya terhadap hasil belajar. Siswa yang motivasinya tinggi diduga akan memperoleh hasil belajar yang baik. Pentingnya motivasi belajar siswa terbentuk antara lain agar terjadi perubahan belajar ke arah yang lebih positif.

Motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Seseorang melakukan suatu usaha karena adanya motivasi, adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil belajar yang baik. Dengan kata lain, dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik.

Pada akhirnya, guru sebagai pendidik berinteraksi dengan peserta didik yang mempunyai potensi beragam. Untuk itu, pembelajaran hendaknya lebih diarahkan pada proses belajar kreatif dengan menggunakan proses berpikir ke macam-macam arah dan menghasilkan banyak alternatif penyelesaian maupun proses berpikir konvengen (proses berpikir mencari jawaban tunggal yang paling tepat) dalam kontek ini guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator dari pada pengarah yang mentukan segala-galanya bagi peserta didik. Sebagai fasilitator guru lebih banyak mendorong peserta didik (motivator) untuk mengembangkan inisiatif dalam melaksanakan tugas –tugas baru.

Guru juga harus memberikan arahan tentang pentingnya belajar geografi, dengan belajar geografi, banyak fenomena alam yang terjadi di bumi kita dan itu semua terdapat di pelajaran geografi dengan kita mempelajari pelajaran geografi dengan baik maka kita dapat menganalisis setiap peristiwa yang terjadi di bumi ini.

Adapun tantangan yang dihadapi dalam kegiatan belajar amat banyak sekali, siswa dituntut untuk berhasil, sementara untuk menumbuhkan semangat, dan motivasi belajar para siswa sangat sulit. Ini merupakan suatu persoalan yang harus ditindak lanjuti untuk mengupayakan agar para siswa atau peserta didik memiliki gairah dan motivasi belajar yang baik.

Berdasarkan hasil pengalaman dan pengamatan penulis dalam pengajaran di kelas selama pelaksanaan PPLT semester ganjil 2016/2017 dan wawancara yang dilakukan dengan guru yakni Ibu Elfiyanti Sembiring di SMA Negeri 2 Medan siswa dalam mengikuti pelajaran geografi masih banyak siswa yang tidak memperhatikan pelajaran dengan baik, tidak mencatat materi pelajaran yang sedang diajarkan oleh guru, bahkan ada yang bermain dan sebagainya.

Dari latar belakang di atas, penulis merasa tertarik untuk mengetahui bagaimana “ Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas XI SMA Negeri 2 Medan T.P 2017/2018”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, beberapa masalah yang dapat teridentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Banyaknya siswa yang tidak memperhatikan pelajaran Geografi
2. Siswa tidak kondusif pada saat guru sedang menjelaskan
3. Siswa kurang antusias saat kegiatan pembelajaran

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini tidak menyimpang dari judul penelitian, maka masalah yang akan diteliti hanya dibatasi pada analisis seberapa besar Motivasi Belajar Pada Mata Pembelajaran Geografi Kelas XI SMA Negeri 2 Medan T.P 2017/2018

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Seberapa Besar Motivasi Belajar Pada Mata Pembelajaran Geografi Kelas XI SMA Negeri 2 Medan T.P 2017/2018

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Seberapa Besar Motivasi Belajar Pada Mata Pembelajaran Geografi Kelas XI SMA Negeri 2 Medan T.P 2017/2018

F. Manfaat penelitian

Setelah mengemukakan berbagai tujuan penelitian, maka manfaat dilakukannya penelitian ini adalah untuk:

1. Bagi peneliti menambah pengetahuan dan informasi mengenai seberapa besar motivasi belajar siswa
2. Sebagai bahan masukan bagi guru mata pelajaran tentang motivasi belajar siswa agar senantiasa meningkatkan kualitas pembelajaran geografi dengan berbagai metode yang efektif dan relevan
3. Sagai bahan Informasi bagi sekolah mengenai motivasi belajar peserta didik.
4. Sebagai bahan referensi dan perbandingan bagi penulis lain yang ingin melakukan penelitian yang sejenis dengan waktu dan tempat penelitian yang berbeda.